Dinamika Vegetasi di Repong Damar

Sugeng P. Harianto
Bainah Sari Dewi
Rusita

JURUSAN KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS LAMPUNG
2017

PROFIL PENELITI

Prof. Dr. Ir. Sugeng P Harianto, M.S

Kapuslitbang Biodiversitas Tropika Unila

Dr.Hj. Bainah Sari Dewi

Rusita, S.Hut., M.P.

“BAHASAN”

1. PENDAHULUAN
2. METODE PENELITIAN
3. HASIL DAN PEMBAHASAN
4. KESIMPULAN

1.1 latar belakang

Pendahuluan

Repong damar Krui merupakan kebun yang dikelola masyarakat Pesisir Krui dengan menerapkan sistem agroforestri yang merupakan kombinasi antara tanaman pertanian, perkebunan dan kehutanan yang didominasi oleh pohon damar (*Shorea javanica*) dengan hasil utama yang diperoleh berupa resin/getah damar mata kucing (Dove, 1993; Lubis, 1997; Harianto dkk, 2005; Harianto dkk 2006; Harianto dkk 2007; Harianto dkk 2008; Harianto dan Dewi, 2009).

Salah satu kearifan lokal masyarakat adalah bahwa semakin rimbun dan beragam vegetasi yang ada dalam repong damar maka semakin banyak getah damar mata kucing yang dihasilkan

1.2 Tujuan

Tujuan umum penelitian ini adalah, mengetahui dinamika vegetasi dalam repong damar

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui struktur dan komposisi tumbuhan di repong damar Krui
2. Mengetahui kerapatan tumbuhan di repong damar Krui
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika tumbuhan di repong damar Krui

2. Metode Penelitian

Lokasi penelitian pertama

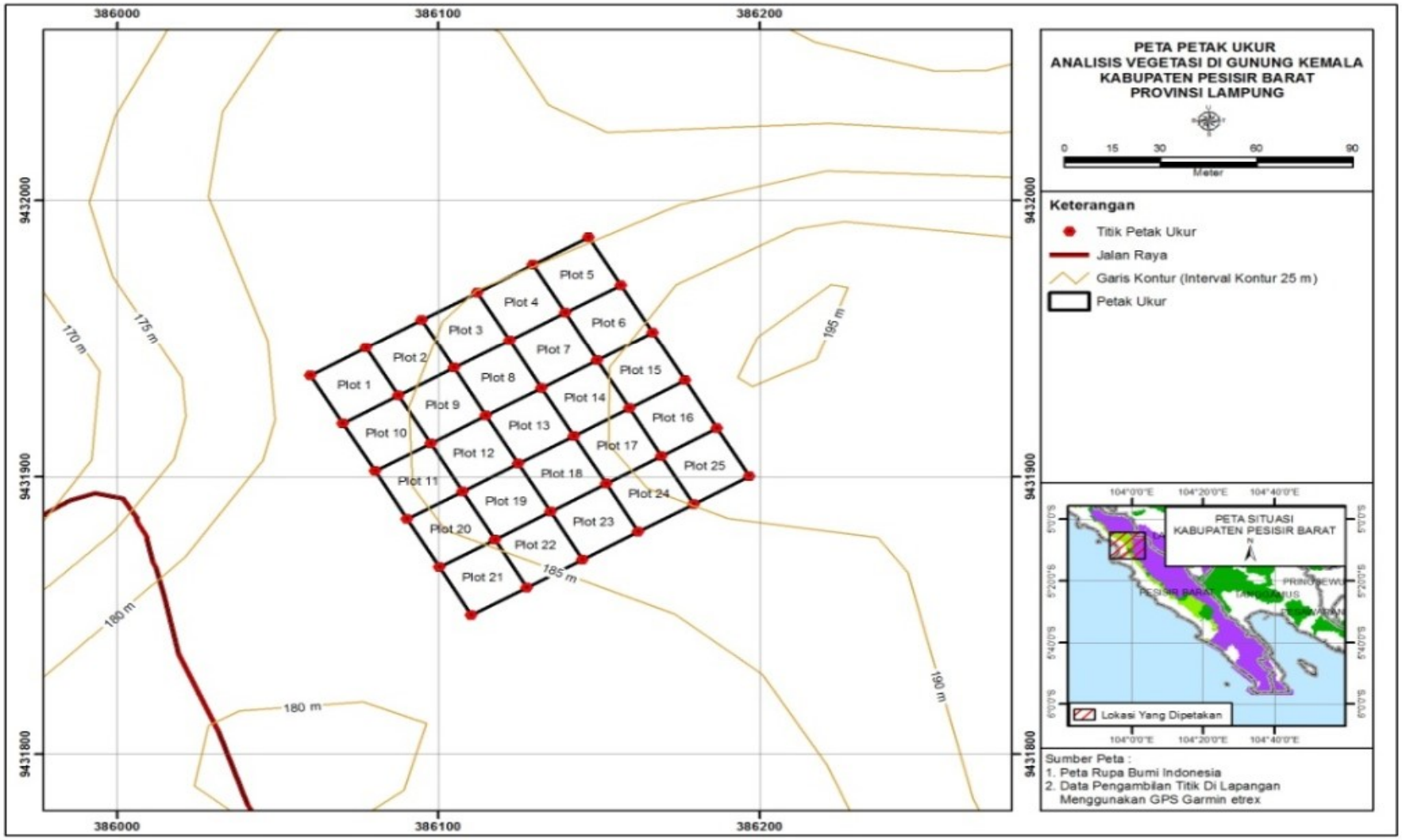

Peta Petak Ukur Analisis Vegetasi Gunung Kemala

Lokasi penelitian kedua

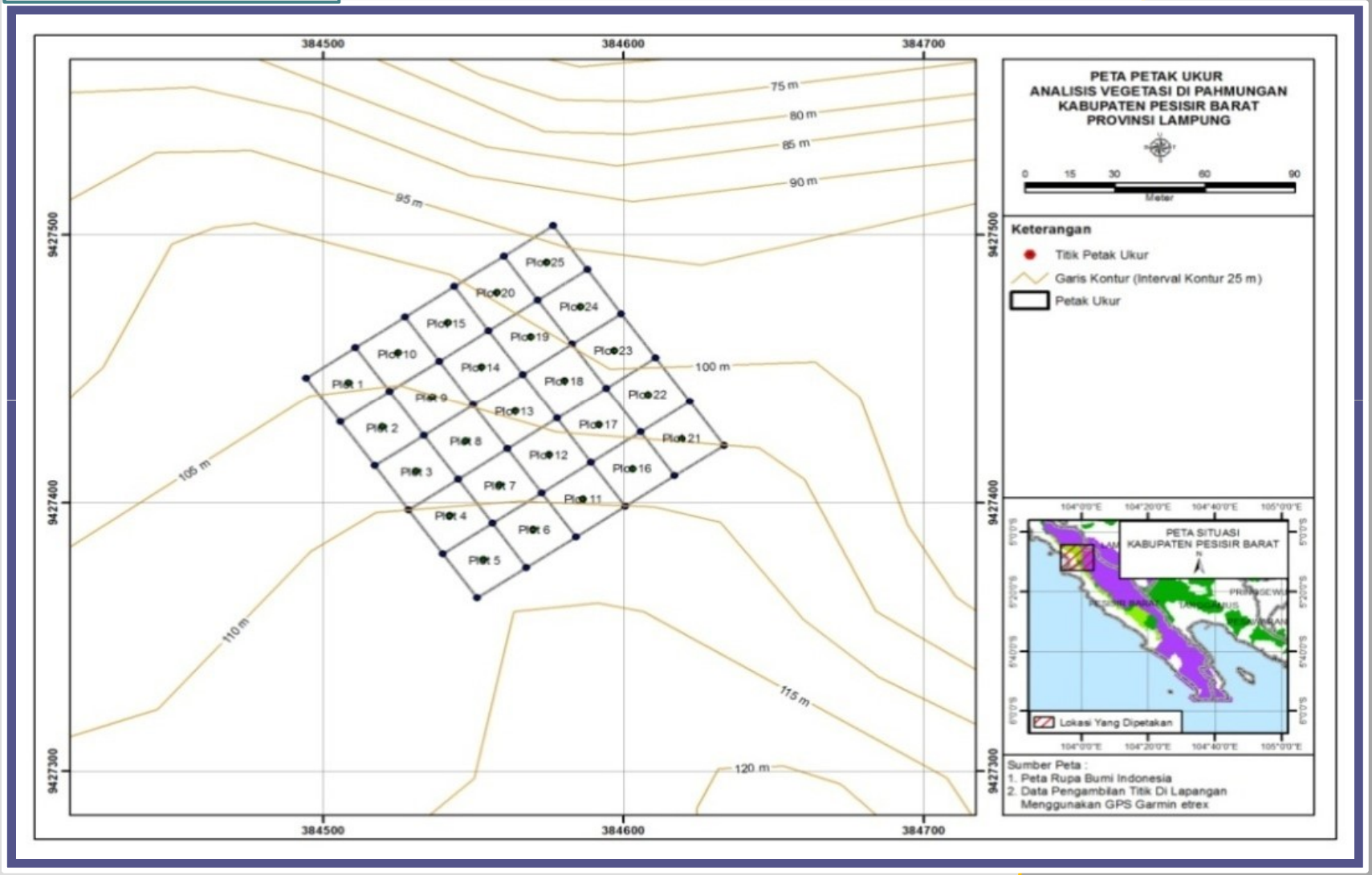

Peta Petak Ukur Analisis Vegetasi Pahmungan

Peralatan penelitian

Peralatan yang digunakan :

1) Suunto Clinometer dan Christen meter
2) Pita diameter dan meteran
3) Alat tulis
4) Kompas
5) Tambang
6) Cat kayu dan kuas
7) Plat seng, palu dan paku

Metode Analisis Vegetasi (Anveg)

Petak ukur sebanyak 25 pu di Pahmungan dan 25 pu di Gunung Kemala

Indeks Nilai Penting pohon

Salah satu bentuk analisis data vegetasi yang merupakan penjumlahan dari Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi Relatif (FR) dan Dominansi relatif.

Hasil Analisis Vegetasi Pahmungan dan Kemala

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

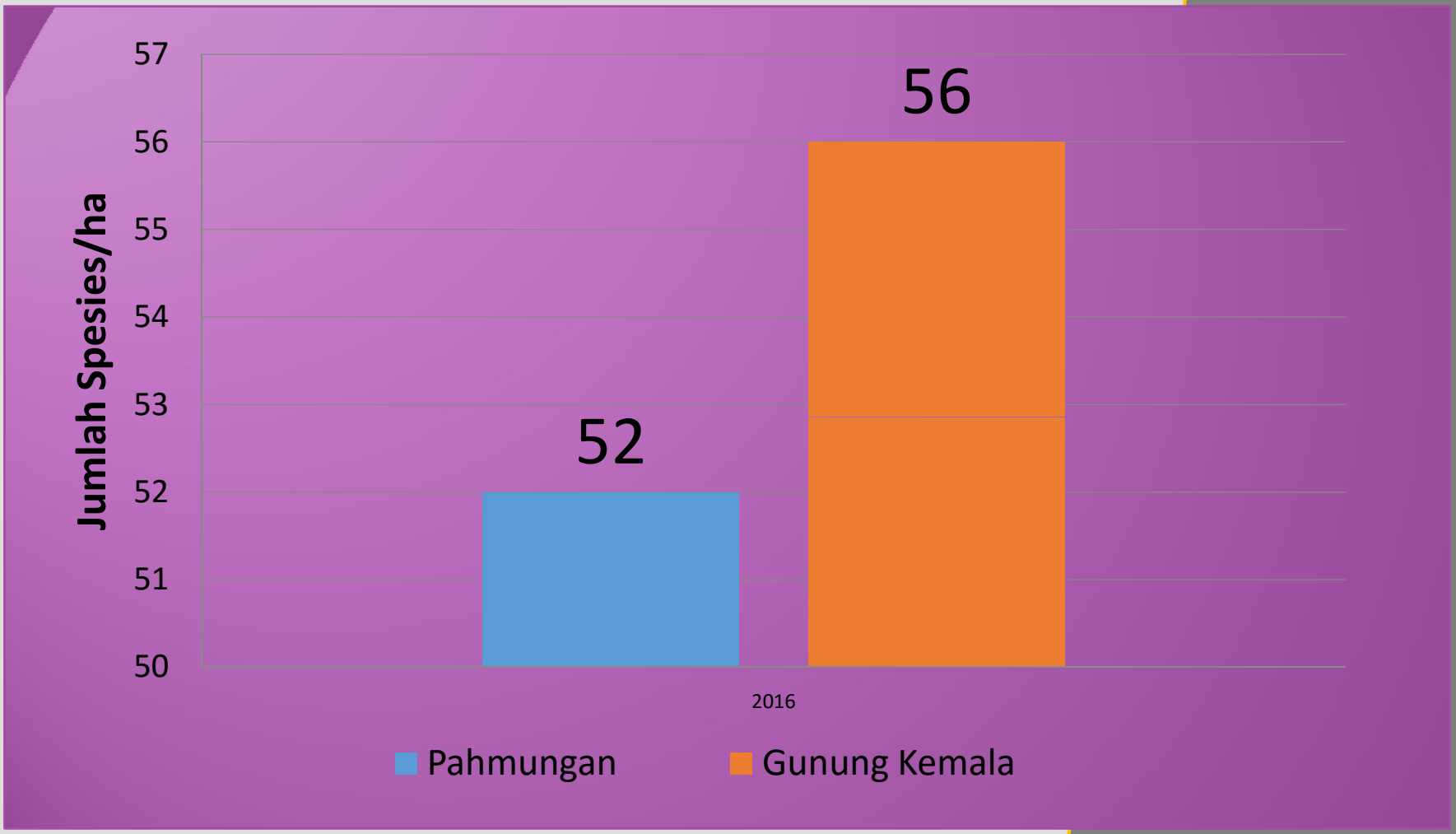

Grafik Dinamika Jumlah Spesies di Petak Pahmungan dan Gunung Kemala pada Penelitian Dinamika Tumbuhan di Repong Damar Krui Kabupaten Pesisir Barat tahun 2016

3.1 Dinamika Jenis Tumbuhan di Repong Damar Krui

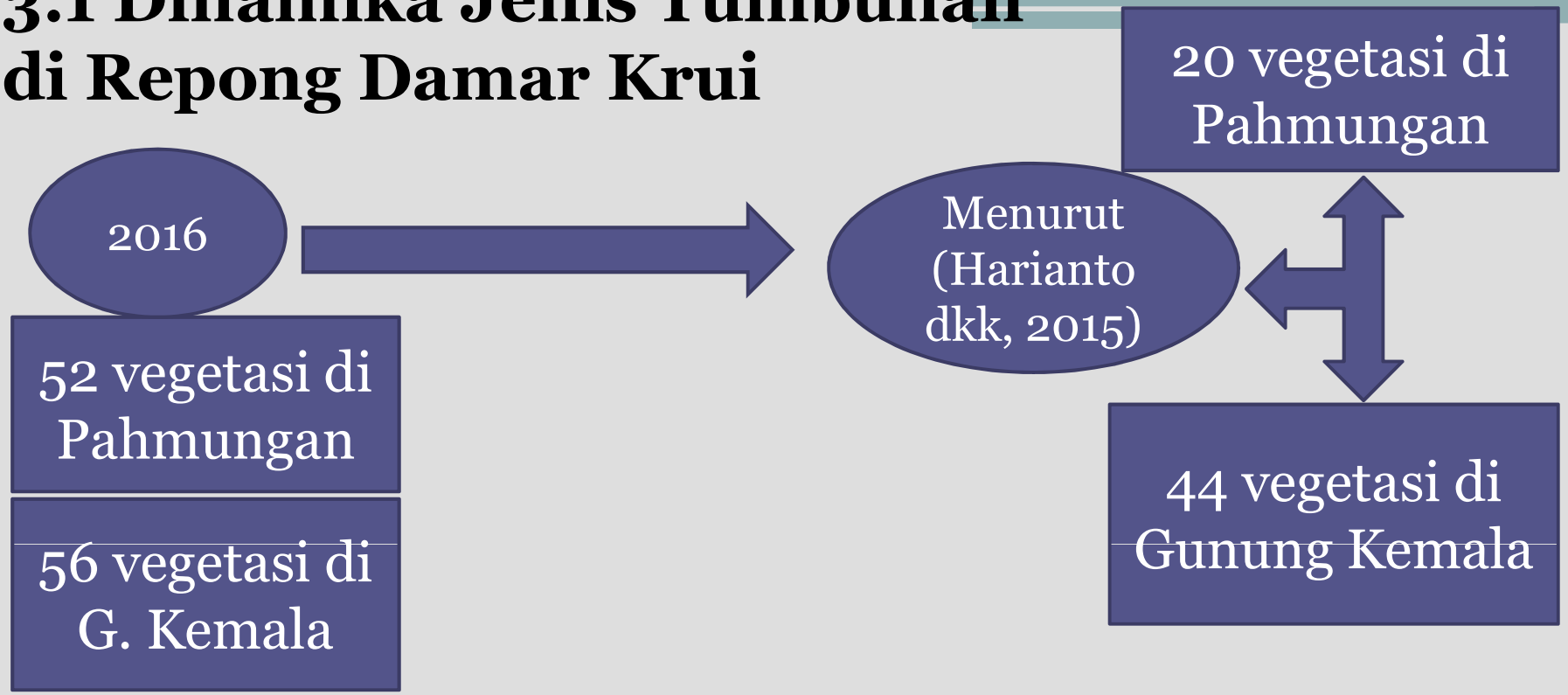

Berdasarkan data diatas terjadi dinamika vegetasi dan Penyebab terjadinya perubahan tersebut adalah semakin sadarnya masyarakat terhadap pentingya keberadaan vegetasi repong damar dan terjadinya penyulaman dengan tanaman buah-buahan oleh masyarakat.

Hasil Analisis Vegetasi Pahmungan dan Kemala

HASIL DAN PEMBAHASAN

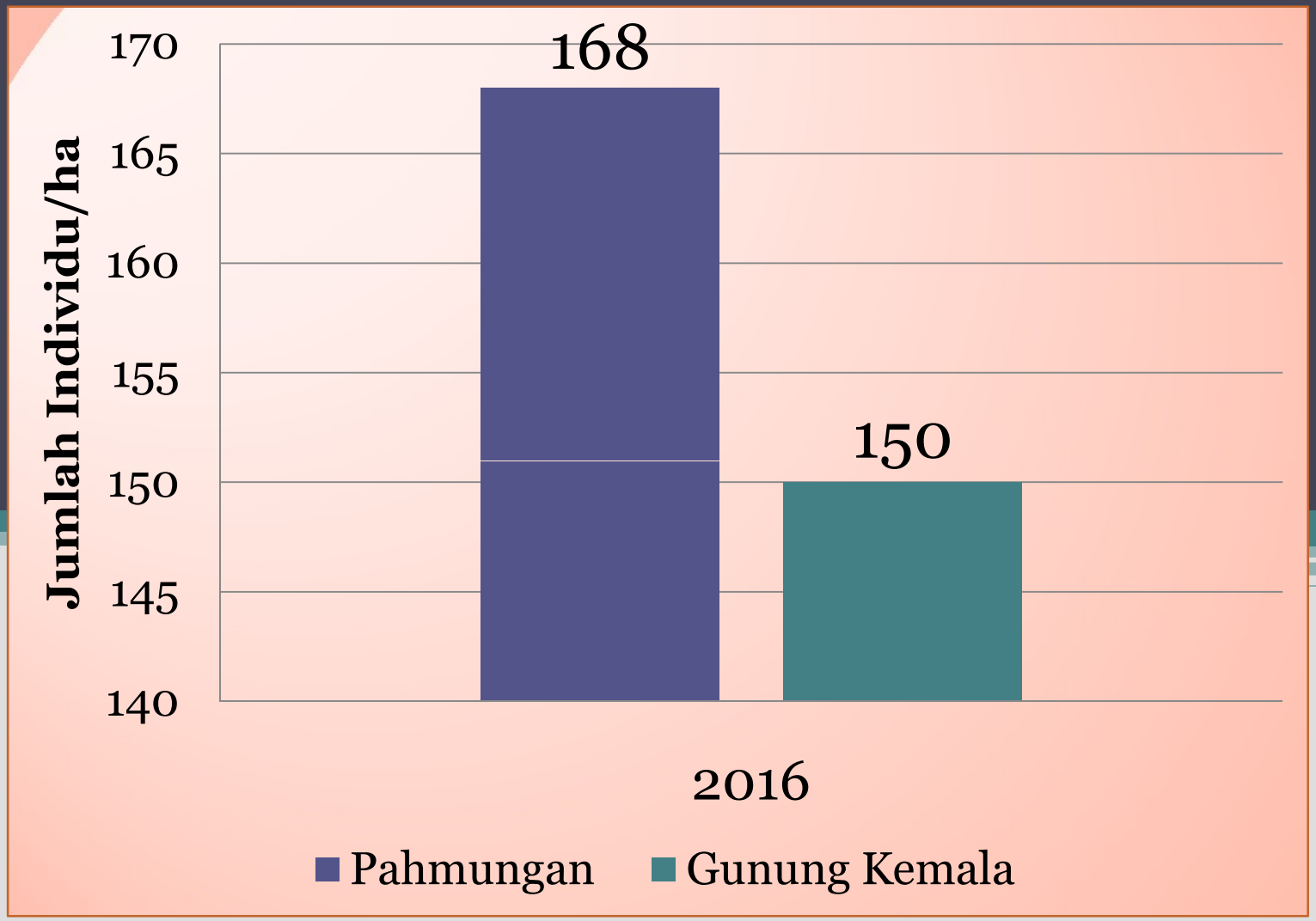

Grafik Dinamika Kerapatan Tanaman per Hektar pada Penelitian Dinamika Tumbuhan di Repong Damar Krui KabupatenPesisir

Tabel hasil KR, FR dan INP di Pahmungan dan Gunung Kemala

Spesies Dominan	Pahmungan					Gunung Kemala				
	KM	KR (%)	F	FR (%)	INP (%)	KM	KR (%)	F	FR (%)	INP (%)
Damar	168	47.45	25	14,79	95.38	150	82.41	22	8,49	179.46
Dukuh										
	81	22.68	23	13,61	45.99	18	9.89	16	6,18	4.78
Bayur	79	22.31	19	11,24	44.85	-	-	-	-	-
Durian	26	7.34	7	4,14	14.76	14	7.69	-	-	-
Tupak	-	-	-	-				15	5,79	16.75

Spesies damar selalu dijumpai pada setiap plot pengamatan (25 plot) di Petak Pahmungan.

Petak Gunung Kemala, tanaman damar hampir menyebar di seluruh plot, namun tidak semua plot dapat dijumpai damar seperti halnya di Petak Pahmungan

Spesies lainnya yang sering dijumpai di Petak Pahmungan adalah dukuh, bayur dan durian

3.2. Indeks keanekaragaman *shannon* (*h'*) dan indeks kemerataan (*e*) 2016

Tinggi rendahnya nilai H' memberikan indikasi ekologis suatu ekosistem. Bila H' tergolong rendah maka akan memberikan indikasi ekologis bahwa suatu ekosistem tidak tahan terserang hama penyakit

Tabel Indeks keanekaragaman *shannon* (*h'*) dan indeks kemerataan (*e*) 2016

Lokasi	Indeks Keanekaragaman Shannon (H')	Indeks Kemerataan (E)
Pahmungan	1.56	0.240
Gunung Kemala	1.26	0.193

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 52 vegetasi di Pahmungan dan 56 vegetasi di Gunung Kemala

2. INP di Pahmungan yaitu Damar Mata Kucing (95,38%), Duku (45,99%), Bayur (44,85%), dan Durian (14,76%). INP di Gunung Kemala yaitu Damar Mata Kucing (179,46%), (Tupak 16,75%) dan (Dukuh 4,78%).

3. Dinamika vegetasi di Repong Damar disebabkan karena faktor alam dan faktor luar

4

Kendala dan tantangan yang harus dihadapi yaitu :
ilegal logging, pencurian getah damar, penurunan produktivitas getah damar, hama dan penyakit tanaman, peran kelembagaan petani belum optimal,

peranan lembaga adat yang lemah, minimnya lembaga ekonomi pada tingkatan masyarakat petani LKM (Lembaga Keuangan Mikro) dan keterbatasan dalam penguasaan teknologi pasca panen petani

Terimakasih ☺
"Semoga bermanfaat"